

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Ash b al-A'raf* itu adalah orang-orang yang tinggal satu tempat tinggi yang berada di antara surga dan neraka, kemudian mereka disebut *Ash b al-A'raf* karena tempat mereka yang tinggi dan mereka juga dapat mengenali penduduk surga dan neraka. Kemudian, Penamaan surah ini dengan *al-A'raf* karena kata tersebut terdapat dalam surahnya dan ia merupakan kata satu-satunya dalam al-Qur'an. Ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan tentang siapa sesungguhnya *Ash b al-A'raf* tersebut, akan tetapi jika dilihat dari alasan-alasan yang dikemukakan para ulama, dapat disimpulkan bahwa Imam Ibnu Katsir, semua pendapat itu berdekatan pengertiannya dan bermuara kepada satu makna, yaitu mereka adalah orang-orang yang seimbang antara amal kebaikan dan keburukannya.

Pada akhirnya *Ash b al-A'raf* juga akan dimasukkan Allah SWT. kedalam surga dengan rahmat dan ampunan-Nya, namun mereka harus menunggu terlebih dahulu sampai semua ahli surga selesai dimasukkan kedalam surga dan ahli neraka dimasukkan kedalam neraka. Demikianlah menurut apa yang telah dinaskan oleh Huzaifah, Ibnu Abbas dan Ibnu Mas'ud serta ulama lainnya dari kalangan Salaf dan khalaf.

Dalam Hadis lain yang diriwayatkan oleh Abu Abdillah al-Hafidz disebutkan:

أخبرنا أبو عبد الله الحافظ ، وأبو سعيد بن أبي عمرو قالوا : ثنا أبو العباس محمد بن يعقوب ، أنبا العباس بن الوليد بن مزيد ، أخبرني شعيب ، أخبرني شيبان ، ثنا يونس بن أبي إسحاق الهمداني ، عن عامر الشعبي ، قال : أرسل إلي عبد الحميد بن عبد الرحمن فإذا عنده عبد الله بن ذكوان أبو الزناد مولى قريش وقد ذكرا من أصحاب الأعراف ذكرا ليس كما ذكرا . قال : فقلت لهما : إن شئتما أنبأتكما ما ذكر من أمرهم حذيفة بن اليمان قال : فقالا : هات . قال : فقال : قال حذيفة : ذكر أن أصحاب الأعراف قوم تجاوزت بهم حسناتهم النار وقصرت بهم سيئاتهم من الجنة فإذا صرفت أبصارهم تلقاء أصحاب النار قالوا : ربنا لا تجعلنا مع القوم الظالمين ، فبينما هم كذلك إذ طلع عليهم ربهم فقال لهم : قوموا فادخلوا الجنة فإني قد غفرت لكم وروى مرسلًا مرفوعًا فيما يتوهم راويه

Artinya: Menceritakan kepada kami Abdullah al-Hafidz dan Abu Sya'id bin Abi Amru berkata keduanya: Menceritakan kepada kami Abu al-Abbas Muhammad bin Ya'qub, diceritakan Abbas bin al-Walid bin Mazid, menceritakan kepadaku Sya'ib, menceritakan kepadaku Syaiban, diceritakan Yunus bin Abi Ishaq al-Hamdani dari 'Amir al-Sya'bi berkata: Di utus kepadaku Abdul Hamid bin Abdu al-Rahman maka tiba-tiba di sampingnya Abdullah bin Zakwan (Abu Zinad) salah satu pemimpin quraiys dan keduanya membicarakan tentang Ash b al-A'r f, maka aku katakana kepada mereka berdua: Jika kamu berdua mau saya ceritakan apa yang telah disebutkan Khuzaifah al-Yaman. Maka keduanya berkata: Katakanlah: Telah berkata Khuzaifah, sesungguhnya Ash b al-A'r f adalah satu kaum yang melewati neraka karena amal kebaikan mereka dan tidak dapat mencapai surga karena sedikitnya amal mereka. Apabila dipalingkan pandangan mereka terhadap penduduk neraka mereka berkata: Tuhan kami Jangan jadikan kami bersama golongan orang-orang yang dzalim itu. Dalam keadaan seperti itu Allah mendatangi mereka dan berfirman: Berdirilah kamu semua, masuklah kalian kedalam surga sesungguhnya aku telah mengampuni kamu semua. Hadis marfu'.

Adapun amalan yang dilakukan oleh *Ash b al-A'raf*, sebagaimana yang telah disebutkan mufassirin ada dua belas pendapat, sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Sa'id bin Mansur, diceritakan Abu Ma'syar, diceritakan Yahya bin Syibl dari Yahya bin Abdirrahman al-Mazani ketika Nabi SAW. ditanya tentang siapa *Ash b al-A'raf* maka Nabi SAW. mengatakan: Mereka adalah orang-orang yang mati syahid di jalan Allah SWT. namun masih mempunyai dosa terhadap orang tua mereka yang menyebabkan mereka tidak bisa masuk surga dan tidak pula masuk neraka karena pahala syahid di jalan Allah SWT. dan menurut Imam Ibnu Katsir, pendapat ini juga dapat digolongkan kepada orang-orang yang seimbang antara amal kebaikan dan keburukannya.

Saran

Kemudian ada beberapa saran yang ditujukan khusus buat penulis dan siapa saja yang membaca karya ini yaitu:

1. Penulis sadari bahwa pembahasan mengenai Makna *Ash b al-A'raf* ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh penulis karena terbatasnya kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu perlu dipahami, bahwa penelitian ini tidaklah mesti dijadikan sebagai titik akhir dari penelitian tentang masalah ini, maka sangatlah perlu dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut lagi sehingga pemahaman tentang *Ash b al-A'raf* ini tidak lari dari pengertian yang sebenarnya.

2. Siapapun yang membaca tulisan ini mudah-mudahan jadi manfa'at, serta dapat menambah wawasan baru terhadap al-Qur'an, khususnya kajian yang membahas tentang *Ash b al-A'r f*. Semoga kita dapat menjadikan al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dan petunjuk dalam hidup ini.
3. Muliakanlah guru-guru yang telah mengajarimu ilmu pengetahuan baik dari segi perkataan maupun perbuatan, sebagai balasan atas jasa dan kebaikan yang telah mereka berikan, karena tanpa mereka siapalah kita hari ini. Walaupun sudah dapat gelar sarjana semua itu tidak lain adalah hasil dari didikan mereka.